

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 Minat

Minat berarti kecenderungan serta keinginan besar atau antusiasme yang tinggi terhadap sesuatu. Misalkan minat dikaitkan dengan bidang pekerjaan, minat bisa diartikan sebagai suatu pekerjaan mempunyai minat yang tinggi (Baiq Nani Astina Ningsih, 2021). Maksud arti minat yaitu kegiatan tertentu yang memiliki kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat. Aktivitas yang menarik minat seseorang dirasakan dengan kesenangan terus menerus (Saputra, 2018).

2.1.2 Karir

Karir dapat diartikan salah satu dari usaha pengelolaan SDM (Sumber Daya Manusia) dan berkaitan kuat dengan kinerja karyawan, kepuasan kerja, dan motivasi. Seleksi karir adalah proses berkelanjutan yang dilakukan seseorang hingga menemukan kesesuaian antara aktivitas profesional dengan minat yang ada di dalamnya. Bagi mahasiswa akuntansi memilih adalah tahap pertama untuk karirnya. Setelah berhasil menamatkan gelar sarjana, opsi karir bagi tamatan akuntansi tidak sebatas menjadi seorang akuntan. Ada berbagai macam pilihan karir yang bisa mereka kejar, tergantung dari faktor latar belakang mereka. Dunia kerja memiliki banyak realita yang harus diperhatikan oleh lulusan akuntansi (Suharti & Irman, 2020).

2.1.3 Profesi

Istilah profesi sering dianggap sebagai suatu hal yang bersifat kedaerahan dan banyak orang bekerja sesuai dengan kemampuannya serta sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengetahuan khusus. Akan tetapi, pengetahuan khusus yang didapat melalui pelatihan jurusan saja tidak dapat disebut sebagai profesi. Menguasai teori sistematis dalam mendasari praktik implementasi dan hubungan diantara teori dan praktik.

2.1.4 Akuntan

Profesi akuntan merupakan seseorang yang mempunyai keahlian di bidang akuntansi diberbagai macam pekerjaan, termasuk akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik. Dimaksudkan, profesi akuntan adalah seorang akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari akuntansi, pajak, pekerjaan audit, dan konsultan manajemen dilingkup yang melakukan pekerjaan.

Profesi Akuntan juga dianggap sebagai salah satu bidang profesi seperti organisasi lainnya, misalnya IDI (Ikatan Dokter Indonesia). Ada beberapa syarat yang harus dimiliki sehingga masyarakat sebagai objek dan sebagai pihak yang memerlukan profesi, mempercayai hasil kerjanya. Gelar akuntansi adalah gelar profesional seseorang dengan banyak bobot yang dapat digabungkan dengan bidang pekerjaan lain. Contohnya bidang teknik atau hukum.

Jasa akuntan publik di Indonesia yang telah mendapat izin dari menteri keuangan sebagai akuntan jasa yang diberikan oleh akuntan publik. Ketentuan

terkait akuntan publik di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik dan berdasarkan undang-undang no. 17/PMK.01/2008 Menteri Keuangan tentang Jasa Akuntan Publik. Semua akuntan harus menjadi anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), sebuah asosiasi yang diakui pemerintah.

2.1.5 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial diartikan sebagai imbalan atas pekerjaan dan pada dasarnya dianggap oleh beberapa perusahaan sebagai daya tarik yang paling besar untuk membuat karyawan bahagia, memuaskan status, egosentrisme, dan dapat memperoleh kepuasan kerja dari jabatannya tersebut (Febriyanti, 2019).

Kantor akuntan mempunyai caranya sendiri dalam melepaskan bonus keuangan/gaji untuk karyawannya. (Hapsoro & Tresnadya, 2018). Imbalan atau imbalan uang yang adil dan wajar, langsung ataupun tidak langsung, kepada karyawan sebagai imbalan atas kontribusi atau layanan mereka untuk mencapai tujuan perusahaan Marwansyah. Penghargaan finansial mendukung karyawan sebagai imbalan atas kontribusi layanan mereka kepada instansi. Imbalan finansial adalah alasan utama kebanyakan orang mencari pekerjaan (Baiq Nani Astina Ningsih, 2021).

2.1.6 Pertimbangan Pasar Kerja

Pasar kerja adalah situasi di mana pekerjaan ada atau individu dapat masuk sesuai dengan keahliannya. Pekerjaan dengan pasar tenaga kerja yang sangat luas lebih diminati daripada pekerjaan dengan pasar tenaga kerja yang lebih kecil

(Febriyanti, 2019).Maksud dari pertimbangan pasar kerja adalah pertimbangan individu ketika memilih pekerjaan, karena setiap karir menawarkan peluang dan peluang yang berbeda (Dzulfiadevi & Andayani, 2022). Dengan informasi bahwa semakin banyak bisnis didirikan sebagai individu dan badan hukum, ada permintaan yang meningkat untuk jasa akuntan dan ini kemungkinan akan membuat mereka memilih akuntan sebagai pilihan karir untuk lebih banyak akuntan dan banyak lagi ditawarkan.

2.1.7 Lingkungan Keluarga

Dari sudut pandang psikologis, lingkungan mencakup semua rangsangan yang dialami individu, diakhiri dengan konsesi, kelahiran, dan kematian. Stimuli dapat berupa interaksi, sifat, kesukaan, keinginan, emosi, minat, kebutuhan, tujuan, kehendak, dan kemampuan intelektual lingkungan. Ada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi seorang akuntan. Lingkungan keluarga menjadi yang pertama dalam memberikan pengaruh untuk anak (Febriyanti, 2019).

2.1.8 Lingkungan Kerja

Dalam memutuskan karir, lingkungan kerja sangat mendukung. Dalam meningkatkan kinerja karyawan diperlukan tempat kerja nyaman dan bersih. Kondisi kerja berhubungan dengan lingkungan kerja serta jenis pekerjaan. Lingkungan kerja adalah tempat kerja yang meliputi jenis pekerjaan (lembur, rutin dan atraktif), tingkat persaingan antar karyawan, dan tekanan pekerjaan sebagai faktor lingkungan kerja. Akuntan diharapkan memiliki kepribadian yang tangguh

dan komitmen ketika berhadapan dengan lingkungan kerja. Pekerja harus dapat beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan kerja guna mencapai tujuan pekerjaan yang dibutuhkan. Oleh karena itu, banyak perhatian diberikan pada lingkungan kerja, serta kenyamanan kehidupan kerja selanjutnya. (Saputra, 2018).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian (Tyas et al., 2022) berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Di Kantor Akuntan Publik hasil ini menunjukkan bahwa *gender*, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan pengakuan profesi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarier di kantor akuntan publik.

Penelitian (Suharti & Irman, 2020) berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Pelita Indonesia Di Pekan Baru) hasil ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan professional, nilai-nilai social, pengakuan professional, dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan untuk pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian (Arista et al., 2017) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik menunjukkan hasil bahwa penghargaan finansial, pelatihan professional, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap

pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan *gender*, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian (Febriyanti, 2019) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik menunjukkan hasil bahwa semua variabel dari faktor tersebut berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

(Iswahyuni, 2018) dalam judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi AKuntansi STIE AKA Semarang hasil penelitian menyatakan bahwa pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

(Cahya & Erawati, 2020) dalam judul Pengaruh Mmotivasi Ekonomi, Gebder, Persepsi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta) hasil penelitian menyatakan persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat karir menjadi akuntan publik sedangkan motivasi ekonomi, jenis kelamin, dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat karir menjadi akuntan publik.

(Kurnia & Hasanah, 2022) berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik hasil

analisis menyatakan penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan pengakuan professional berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik sedangkan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

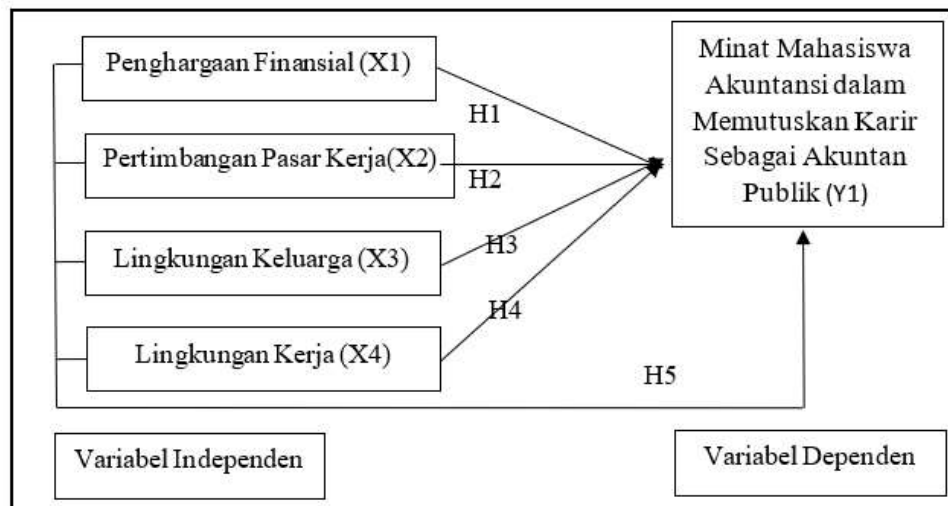
(Afriyanti & Purba, 2022) berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik hasil analisis menyatakan bahwa semua variabel dari faktor tersebut berpengaruh terhadap pemilihan karir terhadap akuntan publik.

Penelitian (Elfiswandi et al., 2019) berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Kota Padang) menunjukkan bahwa nilai intrinsik dan persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik sedangkan *gender*, *parental influence* dan pengetahuan UU No.5 tahun 2011 tentang akuntan publik tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian (Suparman & Sholichah, 2017) berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Akuntan Publik di Universitas Gresik menunjukkan bahwa semua variabel dari faktor tersebut berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik.

2.3 Kerangka Penelitian

Sesuai dengan uraian di atas, maka kerangka penelitian bisa diilustrasikan seperti berikut ini :



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

Dari kerangka dan teori dasar penelitian tersebut maka hipotesis dapat peneliti rumuskan diantaranya :

H1: Penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.

H2: Pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.

H3: Lingkungan keluarga mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.

H4: Lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.

H5: Penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga dan lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.